

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan minat peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu teknik umpan balik dalam membangun aspirasi di lingkungan antar siswa, karena siswa memiliki minat dan karakter yang berbeda. Permen Diknas Nomor 19 tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan peluang yang cukup untuk prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan motivasi instrinsik dan perkembangan fisik serta psikologi anak didik, maka guru akan menampilkan variasi mengajar sesuai materi yang akan meningkatkan minat belajar siswa.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan fenomena ini telah banyak yang melakukan penelitian tentang penggunaan metode dan model pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa maupun motivasi belajar bagi siswa. Namun hal lain yang luput dari perhatian serius adalah keterampilan menggunakan variasi mengajar, dalam memberikan materi pembelajaran di kelas. Kenyataan bahwa fenomena pembelajaran secara umum, keterampilan variasi mengajar guru sangat menentukan keberhasilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Keterampilan variasi mengajar meliputi variasi pelaksanaan proses pembelajaran, variasi dalam penggunaan media, dan variasi berinteraksi. Ini menunjukkan bahwa suara, gerak dan aktivitas guru dalam lingkungan kelas berdampak positif terhadap minat belajar siswa (Djamarah dan Zain 2010:167).

Dalam mata pelajaran IPS Terpadu terdapat pokok bahasan yang memerlukan pemahaman yang cukup baik dari peserta didik, di samping itu diperlukan pendekatan yang baik oleh guru untuk menarik minat siswa

dalam belajar serta melakukan aktivitas yang lebih baik. Namun kenyataan dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kabila untuk kelas VIII peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru kurang termotivasi.

Selama ini terdapat kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPS Terpadu antara lain, yaitu: 1) kurangnya variasi suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) kurangnya variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, 3) motivasi belajar siswa bervariasi dan sebagian masih rendah, 4) minat belajar siswa bervariasi dan sebagian masih rendah.

Kelemahan-kelemahan di atas tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada cara berfikir mereka yang dapat mengurangi ketertarikan pada mata pelajaran yang dipegang oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini berdampak negatif terhadap kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Terpadu yang dilaksanakan pada proses pembelajaran. Guru dapat mempertahankan situasi yang kondusif dalam beberapa saat saja. Jika ada perubahan suasana kelas, sulit bagi guru untuk menormalkannya kembali. Pada gilirannya pembelajaran menjadi kurang efektif, sehingga efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan tidak tercapai. Selain itu konsentrasi siswa menjadi terganggu dan situasi belajar tidak kondusif. Strategi pembelajaran digunakan harus didasari pada konsep, bahwasanya karakter siswa berbeda, sehingga strategi yang digunakan

perlu bervariasi. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti melihat keterampilan guru, dalam memvariasikan tehnik mengajar, yang selama ini belum diperhatikan secara serius, dan dievaluasi oleh guru dalam penggunaannya.

Berangkat dari pemikiran diatas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

- 1) Kurangnya variasi suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran
- 2) Minat belajar siswa bervariasi dan sebagian masih rendah.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Di SMP Negeri 1 Kabila Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar

Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kabila.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

#### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi akademis dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan “Seberapa Besar Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila.” Guna untuk meningkatkan kualitas kinerja guru agar dapat menambah pengetahuan peneliti sehingga dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya. Kepada semua pihak yang bergerak secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang pendidikan dan sebagai pertimbangan bagi institusi dalam merancang program pembelajaran selanjutnya.

#### **1.5.2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan variasi mengajar guru sehingga minat belajar siswa dapat meningkat.

##### **b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai bahan informasi kepada guru tentang pentingnya pengembangan keterampilan variasi mengajar dalam rangka

- 2) meningkatkan minat belajar sehingga tercapai hasil belajar siswa secara optimal.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran

**c. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan bagi sekolah dalam memotivasi siswa dengan adanya keterampilan variasi mengajar guru.

**d. Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila.